

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan uji T variabel *thin capitalization* secara parsial variabel *thin capitalization* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,566 < 1,670$ ) dan nilai tingkat sig value lebih tinggi dari pada nilai sig tolerance ( $0,573 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial bahwa variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Berdasarkan uji T variabel *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan maufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,575 > 1,670$ ) dan nilai tingkat sig value lebih tinggi dari pada nilai sig tolerance ( $0,567 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya *return on asset* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Berdasarkan uji T variabel ukuran perusahaan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,088 > 1,670$ ) dan nilai tingkat sig value lebih kecil dari pada nilai sig tolerance ( $0,041 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya secara parsial bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan uji F, Secara simultan variabel *thin capitalization*, *return on asset*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini didasari dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  lebih besar dari pada  $F_{hitung}$  ( $2,755 > 2,553$ ) dan nilai signifikan lebih dari 0,05. *thin capitalization*, *return on asset*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 5,7% sementara sisanya 94,3% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan keterbatasan variabel yang terdapat dipenelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah varian lain dan memberikan variabel seperti opini audit, harga saham dan lain-lain yang kiranya memberikan pengaruh yang lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti sub sektor lain guna menambah lebih banyak sampel untuk mengetahui lebih seberapa besar pengaruh variabel yang diteliti.

3. Untuk penelitian selanjutnya metode pengukuran penghindaran pajak dapat menggunakan model pengukuran lain, seperti *Effective Tax Rate* (ETR), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan *Current Effective Tax Rate* (CuETR). *Effective Tax Rate* (ETR)